



KAMPANYE PENINGKATAN KONSUMSI IKAN

Pj Gubernur Banten Al Muktabar (kedua kiri) disaksikan staf mengipasi ikan bakar saat kampanye peningkatan konsumsi ikan di Kampung Sepang Kota Serang, Banten, Jumat (20/10). Kampanye digelar untuk meningkatkan rasio konsumsi ikan masyarakat sekaligus untuk mencegah meningkatnya penderita gizi buruk.

Pj Bupati Tangerang Minta TPPS Optimalkan Penurunan Stunting

Peran kecamatan dalam upaya pencegahan penurunan stunting sangat penting. Karenanya, pihak kecamatan diharapkan dapat membantu menggerakkan kembali posyandu-posyandu untuk mendeteksi secara dini dan mengintervensi gangguan pertumbuhan balita dan ibu hamil.

TANGERANG (IM)- Penjabat (Pj) Bupati Tangerang, Andi Ony, meminta seluruh stakeholder, khususnya Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) untuk mengoptimalkan koordinasi serta peran dalam upaya menurunkan angka stunting di Kabupaten Tangerang.

“Upaya konvergensi ini akan terwujud jika program kegiatan di daerah dilaksanakan secara terpadu dan terintegrasi dengan saling berkolaborasi dari semua sektor terkait, maka perlunya memperkuat komitmen dalam gerakan bersama penurunan stunting,” katanya, Jumat (20/10).

Andi menuturkan per-

an kecamatan dalam upaya pencegahan penurunan stunting sangat penting.

Pihak kecamatan diharapkan dapat membantu menggerakkan kembali posyandu-posyandu untuk mendeteksi secara dini dan mengintervensi gangguan pertumbuhan balita dan ibu hamil.

Tercatat pada Agustus 2023, kasus stunting di Kabupaten Tangerang turun menjadi 2,7 persen. Dibandingkan dengan Februari 2023, kasus stunting masih menyentuh angka 2,9 persen.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Achmad Muchlis mengatakan kegiatan ini merupakan tahapan dari aksi konvergensi ke-7 yaitu pengukuran dan publikasi stunting.

Ia berharap melalui ke-

giatan ini, hasil pengukuran penimbangan balita di posyandu dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam kegiatan Pertemuan Diseminasi Hasil Penimbangan dan Pengukuran Balita di Posyandu Kabupaten Tangerang Tahun 2023, Dinas Kesehatan juga melibatkan perangkat daerah terkait dan kecamatan agar penanganan stunting dapat optimal.

“Pada aksi ke-7 ini kami terus berupaya untuk memperkuat peran perangkat daerah terkait, serta terus melakukan pemantauan dan mengevaluasi kegiatan perbaikan gizi masyarakat secara berkala melalui surveilans gizi yang meliputi indikator kinerja program gizi,” katanya.

Ia juga mengatakan inter-

vensi spesifik pada 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang atau tinggi badan balita oleh petugas kesehatan di puskesmas atau posyandu juga dilakukan.

Tak hanya balita, intervensi spesifik juga dilakukan pada ibu hamil dan juga remaja putri dengan memberikan tablet penambah darah untuk mencegah anemia yang menjadi salah satu faktor penyebab stunting.

Melalui kegiatan ini, Muchlis berharap kedepannya dapat memperkuat peran dan komitmen seluruh pihak, sehingga upaya penurunan angka stunting dapat berjalan maksimal dan tidak ada lagi penambahan kasus stunting di Kabupaten Tangerang. ● pp

Dihantam Puting Beliung Lima Rumah Porak Poranda

TANGERANG (IM)- Musibah angin puting beliung melanda permukiman warga di Jalan Raden Mas Mangun Nagara, Gang Ahlah, RT 01/02, Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Jumat (20/10).

Sumiyati, salah seorang warga Jalan Raden Mas Mangun Nagara, GG Ahlah, RT 01/02, Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang menjelaskan, kejadian tersebut terjadi pada Jumat siang sekitar jam 11.00 WIB.

“Angin tiba tiba bergerak dari samping rumah dan mengarah ke rumah saya dan saudara saya dan menghantam lima rumah lainnya. Satu rumah jebol dan empat rumah lainnya rusak ringan karena bagian atap rumah sudah terbang,” ujarnya, Jumat (20/10).

Sumiyati mengatakan, dalam insiden tersebut tidak ada korban jiwa. Namun, dirinya mengaku mengalami

luka ringan akibat terkena pecahan genteng.

“Korban luka saya saja, lecet pada kaki,” tambahnya. Sementara itu, Kepala UPT Penanggulangan Bencana dan Penyelamatan Korban Kecelakaan Cibodas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang, Syahri menjelaskan, pihaknya menerima laporan insiden puting beliung tersebut pada pukul 13.00 WIB. Usai mendapat laporan tersebut, pihaknya segera mengerahkan tim untuk mengecek lokasi bencana tersebut.

“Saat ini, tim kita sedang dalam perjalanan menuju lokasi,” tambahnya.

Camat Karawaci, Mahdiar membenarkan akan adanya insiden tersebut. “Betul, barusan saya dapat info dari pak lurah. Saat ini trantib dan satgas sedang menuju kesana untuk melihat apa yang dapat dibantu,” pungkash yang pernah menjabat sebagai Menejer kesebelasan Persikota Tangerang ini. ● pp

Warga Muarojambi Resah, Muncul Buaya Besar di Sungai Batanghari

MUARAJAMBI (IM)- Warga Desa Pulau Kayu Ari, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muarojambi, Jambi tidak hanya kesulitan air bersih lantaran musim kemarau, tapi juga resah dengan munculnya seekor buaya di Sungai Batanghari.

Pasalnya, warga menggunakan air Sungai Batanghari untuk kebutuhan sehari-hari, mulai dari mandi, mencuci pakaian hingga air minum.

Akibatnya, warga mulai ketakutan dan resah untuk melakukan aktivitas sehari-harinya saat di Sungai Batanghari.

Keberadaan buaya diketahui saat debit Sungai Batanghari mulai menyusut akibat kemarau panjang tahun ini. Warga yang meremehkan buaya ketika muncul di permukaan di Sungai Batanghari menjadi heboh.

“Takutlah mas, ada buaya di Sungai Batanghari. Saat itu warga melihat ada buaya sehingga merekamnya di HP, tapi ketakutan,” tutur

Zubaidah, warga setempat, Jumat (20/10).

Diakuinya, buaya yang muncul di permukaan sungai berukuran sangat besar. “Saat krisis air ni, malah muncul buaya di sungai. Takutlah mas, untuk minum bae kami susah,” bebarnya.

Kepala Dusun Desa Pulau Kayu Ari mengaku saat ini sejak terjadinya krisis air bersih akibat kemarau, warganya sering menggunakan air Sungai Batanghari untuk kebutuhan sehari-harinya.

Namun, sejak munculnya seekor buaya sepanjang sekitar 2 meter ke permukaan air, warga mulai ketakutan. “Sejak adanya buaya timbul ke permukaan sungai, warga banyak takut,” tegasnya.

Dirinya mohon kepada pemerintah daerah agar merutinkan pendistribusian air bersih. “Kalau bisa setiap hari BPBD Muarojambi memberikan air bersih agar warga tidak sering ke sungai. Masalahnya buaya sering timbul,” imbuh Indra. ● pra

Tangani Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem, Pemkot Tangsel Gelontorkan Rp 653 Miliar

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel akan menggelontorkan uang Rp 653 miliar untuk menangani persoalan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di Kota Tangsel.

Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie mengatakan, melalui APBD Kota Tangsel 2024, uang Rp 653 miliar akan digunakan untuk menangani persoalan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem.

Dana Rp 653 miliar tersebut adalah 14,57 persen dari total belanja daerah yang akan dijabarkan pada 96 sub kegiatan di 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

“Dalam rangka upaya percepatan penurunan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di Kota Tangsel telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 653.558.181.622 atau 14,57 persen dari total belanja daerah yang dijabarkan pada 96 sub kegiatan di 15 perangkat daerah,” ujar Benyamin dalam keterangan resminya, Jumat (20/10).

Benyamin menyampaikan, program dan kegiatan tahun 2024 akan diarahkan untuk penguangan tingkat kemiskinan menjadi 1,75 persen dan menurunkan kemiskinan ekstrem sampai 0 persen, meningkatkan kualitas pembangunan SDM melalui peningkatan IPM menjadi 82,4 persen, menurunkan tingkat pengangguran terbuka menjadi 5,67 persen, meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah menjadi 6,90 persen yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menurunkan kesenjangan menjadi 0,34 persen.

“Selain itu, program dan kegiatan juga diarahkan untuk mencapai kinerja tematik yang selaras dengan prioritas nasional, antara lain penurunan kemiskinan ekstrem menjadi nol persen dan menurunkan angka stunting menjadi di bawah delapan persen,” ujar Benyamin.

Benyamin mengatakan, dalam komponen belanja operasional juga terdapat belanja yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti belanja UHC, hibah, bantuan sosial, belanja terkait penanganan kemiskinan, penanganan stunting, serta belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik. “Kami sepekat agar belanja Pemerintah Daerah digunakan untuk kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan mampu menggerakkan roda perekonomian sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujar Benyamin.

Sebelumnya, Kepala Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Tangsel, Eki Herdiana mengungkapkan, masyarakat miskin di Tangsel dikategorikan dengan konsumsi per bulannya Rp 700 ribu dan masyarakat miskin ekstrem, biaya konsumsinya per bulan Rp 500 ribu.

Kendati demikian, untuk kategori miskin, terjadi penurunan data dari 2,57 persen menjadi 2,50 persen.

Eki mengatakan, saat ini terdapat 40 ribuan orang di Tangsel masuk kategori miskin dan 7.000 an orang masuk kategori miskin ekstrem. ● pp

Kawanan Monyet Liar Masuk Perumahan, Buat Warga Takut

LEBAK (IM)- Kawanan monyet liar membuat warga di Rangkasbitung takut dan resah, karena masuk ke area permukiman warga. Kejadian tersebut tepatnya terjadi di Perumahan Sudirman Hill, Desa Narimbang, Kecamatan Rangkasbitung, Jumat (20/10).

Diketahui monyet jenis ekor panjang tersebut merupakan kawanan monyet liar yang berada di sekitar perumahan. Keberadaan perumahan yang dekat dengan kebun sawit mengakibatkan kawanan monyet masuk ke kawasan perumahan.

Warga Perumahan Sudirman Hill, Lia mengatakan, keberadaan monyet tersebut muncul sekitar pukul 10.00 WIB pagi dan 11.00 WIB siang. Kemudian langsung masuk ke

kawasan perumahan. “Jadi masuk, jadi itu monyet liar yang asalnya dari perkebunan di sekitar perumahan,” katanya, Jumat (20/10).

Kemunculan monyet tersebut sudah sering terjadi pada kawasan perumahan. Saat ini warga perumahan merasa cemas dan takut dengan kemunculan monyet ekor panjang tersebut.

Kemunculannya seringkali membuat warga perumahan resah dengan bergelantungan pada kabel listrik dan pohon pada kawasan perumahan Sudirman Hill.

Diungkapkan Lia, warga takut monyet tersebut menyerang warga atau anak yang sedang beraktivitas di sekitar perumahan.

“Namanya hewan liar, jadi takut nyerang ke warga

lainnya jadi kita juga dan selalu hati-hati khususnya masuk ke area perumahan ya,” ucapnya.

Hal yang sama juga disampaikan, Gandi warga sekitar perumahan, yang menuturkan kemunculan monyet tersebut sudah lama terjadi namun akhirnya ini monyet sering masuk area perumahan.

“Jadi sering masuk ke perumahan, sebelumnya memang ada cuma jarang masuk ke area perumahan. Tapi sekarang sering masuk perumahan,” tuturnya.

Walau sering muncul, menurut Gandi, monyet tersebut belum pernah menyerang warga. “Kalo menyerang belum ada, Alhamdulillah aman cuma kan kita di sini kan waspada, takutnya menyerang sewaktu-waktu,” pungkashnya. ● pra



NIKAH MASSAL DI PEKALONGAN

Sejumlah pasangan pengantin berfoto bersama saat mengikuti Nikah Maulid di Gedung Kanzus Sholawat, Pekalongan, Jawa Tengah, Jumat (20/10). Nikah massal yang diselenggarakan gratis oleh Majelis Kanzus Sholawat dalam rangka Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H/2023 M itu diikuti 23 pasangan pengantin.



DEKLARASI KAMPUS SIAGA BENCANA

Sejumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar memberikan penanganan medis kepada korban gempa bumi saat simulasi siaga bencana di Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Denpasar, Bali, Jumat (20/10). Simulasi tersebut merupakan Deklarasi Kampus Siaga Bencana sebagai bentuk kesiapsiagaan bencana dalam upaya pencegahan dan pengurangan risiko bencana.

Pj Bupati Tangerang dan Masyarakat Panen Cabai

TANGERANG (IM)- Di tengah kemarau panjang tahun ini dan dampak El Nino begitu besar melanda Indonesia, para petani di Kabupaten Tangerang berhasil menanam cabai di lahan sekitar 13 hektare yang bisa dipanen secara bertahap di Desa Bakung Kecamatan Kronjo.

Dari 13 hektare lahan yang ditanami, 1 hektare saat ini siap dipanen. Panen cabai tersebut dilakukan langsung oleh Pj Bupati Tangerang, Andi Ony.

Di sela-sela acara panen cabai tersebut Andi mengatakan panen cabai perdana di lahan 1 hektare dari 13 hektare lahan yang tersedia diperkirakan bisa mencapai 5 ton.

“Dalam 1 hektar ini diperkirakan bisa menghasilkan secara total 5 ton cabai. Mudah-mudahan dengan panen cabai ini, paling tidak dapat mengurangi lajunya inflasi harga mahal terkait dengan cabai,” katanya, Jumat (20/10).

Menurut Andi, hasil panen ini nantinya akan didistribusikan terutamanya

untuk memenuhi kebutuhan di wilayah Kabupaten Tangerang dan untuk panen selanjutnya sebagian juga akan ditampung di Pusat Kawasan Agropolitan (Puskagro) Sepatan.

“Ke depan itu sudah direncanakan juga bahwa distribusi ataupun penyerapan dari hasil produksi cabai ini akan di tampung di Puskagro,” jelasnya.

Menurutnya, Puskagro nantinya akan membeli dan langsung menjual ke pasar-pasar lainnya yang sudah bekerjasama dengan Puskagro.

Ia berharap dengan adanya pengelolaan yang baik dari Puskagro yang dimiliki Kabupaten Tangerang, para petani cabai bisa terbantu khususnya untuk menjaga kestabilan harganya saat pasca panen. “Saya mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pertanian yang telah membantu dan para petani di sini yang sudah mau menanam cabai karena cabai merupakan salah satu pemicu inflasi,” pungkashnya. ● pp